

INTISARI

Penelitian yang berjudul Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Pinus (*Pinus merkusii*) Sebagai Tanaman Konservasi Di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman dilaksanakan pada Februari 2018 hingga Juli 2018.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey melalui pengumpulan data primer dan sekunder. Data Primer meliputi keadaan lapangan dan karakteristik tanah diperoleh dari pengamatan lapangan serta hasil analisis laboratorium. Data Sekunder meliputi informasi wilayah didapatkan dari instansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman merupakan lahan dengan tekstur lempung berpasir (900-1.000 mdpl) dan pasir berlempung (1.000-1.100 mdpl), memiliki drainase baik, kedalaman efektif lebih dari 100 cm, memiliki KTK rendah-sedang, pH netral, kandungan C-Organik sangat rendah-rendah, tingkat N total sedang, P sangat tinggi dan K sedang. Kelas kesesuaian lahan Kecamatan Cangkringan untuk tanaman pinus adalah N1-eh1,2 dengan faktor pembatas lereng dan bahaya erosi. Faktor pembatas bahaya erosi dapat diperbaiki dengan penanaman sejajar kontur agar lahan menjadi potensial dengan kelas N1 eh-1.

Kata Kunci: Erupsi, Karakteristik lahan, Kesesuaian Lahan, Tusam

ABSTRACT

A research entitle Pine (*Pinus merkusii*) Land Suitability Evaluation as A Conservation Plants In Cangkringan Subdistrict, Sleman District was conducted in February 2018 until July 2018.

This research applied by survey method through collecting primary and secondary data. Primary data included field conditions and soil characteristics obtained from field observations and laboratory analysis. Secondary data included all regional information obtained from local government.

The results showed that the land in Cangkringan Subdistrict of Sleman District was sandy loam (900-1.000 msal) and loamy sand (1.000-1.100 msal), had good drainage, depth effective more than 100 cm, had a low to moderate CEC, neutral pH, very low-low C-Organic, moderate N level, very high P and moderate K. The actual land suitability class of Cangkringan subdistrice for pine is N1-eh1,2 with slope and erosion hazard as a limiting factor. Erosion hazard can be improved by contour plantation in order to attain land potentials as the N1 eh-1 class.

Keywords: Eruption, Land characteristic, Land suitability, Pine